
**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN ANGKATAN 2024
UNIVERSITAS ANDI DJEMMA**

Muh. Haekal Yunus¹, Munawir², Yunita Desnita Hasbar³, Tria Ramadani⁴, Puput⁵
^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Universitas Andi Djemma
email: munawir@unanda.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of using QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) on the financial behavior of students of Management Study Program Batch 2024, Andi Djemma University. QRIS as a digital payment innovation is believed to not only facilitate transactions, but also affect students' financial management patterns. This study uses a quantitative approach with a survey method of 72 students selected using purposive sampling. The independent variable in this study is the use of QRIS as measured by the indicators Universal, Easy, Profit, and Direct. While the dependent variable is student financial behavior as measured by six behavioral indicators. The results showed that the use of QRIS has a significant effect on student financial behavior, where students who regularly use QRIS tend to have more planned and efficient financial behavior.

Keywords: QRIS, Financial Behavior, Students, Digital Payment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2024 Universitas Andi Djemma. QRIS sebagai inovasi pembayaran digital diyakini tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga berpengaruh terhadap pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 72 mahasiswa yang dipilih menggunakan purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan QRIS yang diukur dengan indikator Universal, Gampang, Untung, dan Langsung. Sedangkan variabel dependen adalah perilaku keuangan mahasiswa yang diukur melalui enam indikator perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, di mana mahasiswa yang rutin menggunakan QRIS cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih terencana dan efisien.

Kata kunci: QRIS, Perilaku Keuangan, Mahasiswa, Pembayaran Digital.

Sekretariat

Editorial Office: Program Studi Manajemen Universitas Fajar –
Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: pomajurnal@gmail.com

OJS: <https://journal.unifa.ac.id/index.php/POMAJURNAL/index>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi besar di sektor keuangan global, termasuk di Indonesia. Salah satu inovasi yang kini menjadi andalan dalam sistem pembayaran digital di Indonesia adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yang diinisiasi oleh Bank Indonesia pada tahun 2019. QRIS bertujuan untuk menyederhanakan proses pembayaran digital dengan menyatukan berbagai kode QR dari beragam aplikasi pembayaran ke dalam satu standar nasional. Kehadirannya menawarkan kemudahan transaksi, efisiensi waktu, serta mendukung inklusi keuangan yang lebih luas di masyarakat. Mahasiswa, sebagai generasi digital-native, menjadi salah satu pengguna QRIS yang potensial. Kebutuhan akan kepraktisan dan kecepatan dalam bertransaksi mendorong mahasiswa untuk beralih dari metode pembayaran konvensional ke sistem pembayaran digital seperti QRIS. Melalui QRIS, mahasiswa dapat melakukan pembayaran di berbagai merchant hanya dengan memindai satu kode QR, tanpa terbatas oleh jenis aplikasi dompet digital yang digunakan.

Namun, di balik kemudahan tersebut, penggunaan QRIS yang begitu instan juga menimbulkan kekhawatiran terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Akses pembayaran yang mudah dan cepat dikhawatirkan dapat memicu perilaku konsumtif dan kurang terkontrol, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki literasi keuangan yang baik. Di sisi lain, QRIS juga berpotensi menjadi media edukasi keuangan, dimana mahasiswa terdorong untuk lebih tertib dalam mencatat pengeluaran, merencanakan anggaran, dan mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak.

Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sulistiana dkk (2024) dan Rinaldi dkk (2024), menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berkontribusi pada efisiensi transaksi keuangan dan pola konsumsi masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh QRIS terhadap perilaku keuangan mahasiswa dari aspek perencanaan dan pengendalian keuangan pribadi, terutama di lingkungan Universitas Andi Djemma Palopo. Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2024 Universitas Andi Djemma. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana teknologi pembayaran digital dapat membentuk pola perilaku keuangan generasi muda, serta menjadi referensi bagi pengembangan literasi keuangan digital di lingkungan kampus.

TINJAUAN PUSTAKA

QRIS

QRIS atau Quick Response Indonesia Standard merupakan suatu sistem pembayaran yang telah dirancang oleh BI atau Bank Indonesia agar mempermudah transaksi melalui QR Code dan terstandarisasi di seluruh penyedia jasa. QRIS mendorong efisiensi transaksi dan inklusi keuangan nasional (Bank Indonesia, 2019)

Perilaku Keuangan

Menurut Sari dan Anam (2021) mengungkapkan perilaku keuangan sebagai perilaku individu dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Sudut pandang dan kebiasaan individu dapat dikatakan berpengaruh terhadap Bagaimana cara individu tersebut berperilaku terhadap keuangannya. Perilaku keuangan adalah bagaimana manusia berperilaku dalam keuangan, bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan. Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (Nofsinger dalam Fionita et al., 2022). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana seseorang yang melakukan investasi atau keputusan keuangan dipengaruhi oleh aspek psikologis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2024 Universitas Andi Djemma sebanyak 257 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 72 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan QRIS yang diukur dengan indikator Universal, Gampang, Untung, dan Langsung. Sedangkan variabel dependen adalah perilaku keuangan mahasiswa yang diukur melalui enam indikator perilaku. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian terdiri dari analisis identitas responden, sebaran jawaban responden dan menjawab hipotesis penelitian dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel		Jumlah Responden	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	57	79,2 %
	Perempuan	15	20,8 %
	Total	72	100 %
Usia	18-19 tahun	13	18,1 %
	20-21 tahun	36	50 %
	>22 tahun	23	31,9 %
	Total	72	100 %
Aplikasi pembayaran digital yang dimiliki	M-Banking	28	38,9 %
	DANA	22	30,6 %
	LINK AJA	9	12,5 %
	OVO	6	8,3 %
	GOPAY	7	9,7 %
	Total	72	100 %
Pendapatan Perbulan	<500.000	28	38,9 %
	500.000-1.000.000	21	29,2 %
	1.000.000-1.500.000	23	31,9 %
	1.500.000-2.000.000	-	-
	>2.000.000	-	-
	Total	72	100 %
Intensitas Penggunaan QRIS	2 kali	44	61,1 %
	3-5 kali	20	27,8%
	>5 kali	8	11,1%
	Total	72	100 %

Sumber: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki. demikian diketahui bahwa responden terbanyak berdasarkan usia adalah berusia 20 - 21 tahun dengan persentase sebesar 58%. kemudian diketahui bahwa responden terbanyak berdasarkan aplikasi pembayaran digital yang

dimiliki adalah aplikasi M-Banking dengan persentase sebesar 38,9%. selanjutnya responden memiliki pendapatan atau uang saku bulanan <Rp500.000, yaitu sebanyak 28 responden dengan persentase sebesar 38,9%. serta diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan QRIS sebanyak 2 kali, yaitu sebanyak 44 orang atau sebesar 61,1% dari total responden.

Uji Validitas

Penggunaan QRIS (X) dan perilaku keuangan (Y) memberikan informasi mengenai uji validitas. Untuk mengetahui pernyataan mana saja yang valid dilihat dari nilai korelasi yang terletak pada kolom penggunaan QRIS (X) dan perilaku keuangan (Y). kriteria sebuah pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r Tabel. Untuk jumlah responden 72 orang, nilai korelasi Tabel menunjuk angka. Jadi terlihat dari 30 pernyataan dari variabel X dan Y bisa dinyatakan valid. Kriteria pengujian jika r hitung $>$ r Tabel dengan taraf signifikan 5 % maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika r hitung $<$ r Tabel maka alat ukur tersebut tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Kategori
Penggunaan QRIS	X1	0,755	0,231	Valid
	X2	0,499	0,231	Valid
	X3	0,534	0,231	Valid
	X4	0,418	0,231	Valid
	X5	0,342	0,231	Valid
	X6	0,417	0,231	Valid
	X7	0,386	0,231	Valid
	X8	0,301	0,231	Valid
	X9	0,558	0,231	Valid
	X10	0,383	0,231	Valid
	X11	0,411	0,231	Valid
	X12	0,407	0,231	Valid
Perilaku Keuangan	Y1	0,748	0,231	Valid
	Y2	0,741	0,231	Valid
	Y3	0,713	0,231	Valid
	Y4	0,722	0,231	Valid
	Y5	0,728	0,231	Valid
	Y6	0,704	0,231	Valid
	Y7	0,699	0,231	Valid
	Y8	0,807	0,231	Valid
	Y9	0,773	0,231	Valid
	Y10	0,754	0,231	Valid
	Y11	0,767	0,231	Valid
	Y12	0,821	0,231	Valid
	Y13	0,690	0,231	Valid
	Y14	0,805	0,231	Valid
	Y15	0,796	0,231	Valid
	Y16	0,794	0,231	Valid
	Y17	0,760	0,231	Valid
	Y18	0,682	0,231	Valid

Sumber : Data di olah tahun 2025

Pada table 2 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,231) dan bernilai positif. Dengan demikian semua pernyataan dikatakan Valid.

Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil uji Realibilitas Penggunaan QRIS (X)

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Penggunaan QRIS (X)	,926	12
Perilaku Keuangan (Y)	,954	18

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel di atas, hasil uji reliabilitas pada variabel Perilaku Keuangan dapat disimpulkan bahwa dari 12 item pernyataan dalam penelitian ini, total *Cronbach's Alpha* adalah 0,926, yang lebih besar dari 0,600 berdasarkan ketentuan di atas, maka data dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa dapat disimpulkan bahwa dari 18 item pernyataan dalam penelitian ini, total *Cronbach's Alpha* adalah 0,954, yang lebih besar dari 0,600 berdasarkan ketentuan di atas, maka data dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen diketahui berpengaruh terhadap variabel dependen apabila tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,641	6,087		3,062	0,003
	totalx	1,085	0,130	0,707	8,376	0,000
a. Dependent Variable: totally						

Sumber : Output SPSS 25

Tabel di atas menjelaskan temuan uji t atau uji hipotesis. Pengujian hipotesis pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa berdasarkan output koefisien pada tabel menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,376 $> t$ tabel 1,665, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa Penggunaan QRIS (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² di rancang untuk membantu peneliti menemukan persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil uji determinan untuk penelitian ini ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,707 ^a	0,501	0,493	629,609
a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS X				

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, Nilai R Square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,501, yang berarti bahwa sebesar 50,1% variasi atau perubahan yang terjadi pada Perilaku Keuangan Mahasiswa dapat dijelaskan oleh Penggunaan QRIS. Sedangkan sisanya, yaitu 49,9%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji T yang didapat diketahui bahwa variabel Penggunaan QRIS berpengaruh terhadap variable Perilaku Keuangan Mahasiswa. Hal ini dapat diketahui dari tingkat signifikan yang diperoleh yakni sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima Dimana Penggunaan QRIS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Andi Djemma.

Dari hasil pengaruh variabel Penggunaan QRIS (X) terhadap variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y), menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,501. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Penggunaan QRIS) mempunyai kontribusi atau berpengaruh terhadap variabel terikat (Perilaku Keuangan Mahasiswa) sebesar 50,1%, sedangkan sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Layuksugi, dkk (2024), dalam penelitian yang berjudul Dari observasi yang peneliti telah lakukan pada mahasiswa manajemen UKI Toraja ini terlihat kecenderungan indikator yang paling mempengaruhi dari mahasiswa dalam menggunakan layanan Financial Technology Payment, yaitu Indikator kegunaan relatif, yang menggambarkan persepsi individu akan manfaat dan kemudahan menggunakan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program studi manajemen mengalami manfaat dari penggunaan fintech payment karena kemudahan bertransaksi. Faktor kemudahan ini menjadi aspek yang paling mempengaruhi pilihan mahasiswa pada program studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja. Aspek ini sesuai dengan fitur Fintech payment yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan transaksi secara mudah dan cepat

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada variabel Penggunaan QRIS dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2024 Universitas Andi Djemma, yang artinya semakin baik penggunaan QRIS yang dilakukan mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2019). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Jakarta (ID): Bank Indonesia.
- Fionita, I., Kufepaksi, M., & Hasnawati, S. 2022. CEO Overconfidence, Investment Decisions and Firm Value in Indonesia. *Economic Annals-XXI*. Vol. 194 No. 11, 49–58
- Layuksugi, A.A, Riyadi, S., & Nurdin, M. (2024). Pengaruh Financial Technology Payment

- Dan Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja (Studi Empiris Pada Mahasiswa Manajemen). *POMA JURNAL: Publish of Management*. Vol. 2 No. 1, 1–12.
- Lestari, T. D., Mis, H. L., & Awal, H. N. (2024). Pengaruh Peningkatan Penjualan Berdasarkan Digital Payment dan Promosi Digital di Event PT. Kino Makassar. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)*. Vol. 6 No. 1, 170-179.
- Natver, O. M. F. (2024). Pengaruh Penggunaan QRIS Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Dimoderasi Oleh Gaya Hidup: Studi Kasus Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 25 No. 2, 21–34.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *ORGANUM: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 4 No. 1, 28–39.
- Sulistiana, E, Wulandari, E.S, & Pramita, R. D. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Angkatan 2021 Di Universitas Nurul Jadid. *BISMA: Business and Management Journal*. Vol. 2 No. 1, 39–44.
- Zahra, S. N, Astuti, Y, & Hidayatulloh, D. S. (2023). Pengaruh Digital Payment QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom (Studi Kasus pada Pujasera TEL-U). *Cakrawala Repositori IMWI*. Vol. 6 No. 4, 1117–1132.